

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Model observasi yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*Field Research*). Secara sistematis, Penelitian lapangan adalah penelitian yang dikerjakan dengan mengambil beberapa data yang ada di lapangan.¹ Pada penelitian ini, penelitian lapangan yang akan dilakukan yaitu memberikan kuisioner melalui karyawan PT. Tarindo Juwana Pati.

Penelitian ini dijalankan dengan menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Metode Kuantitatif didefinisikan suatu metode penelitian yang memiliki landasan pada filsafat positifisme, yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi ataupun sampel tertentu, informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, sifat analisis informasi yaitu kuantitatif atau statistik, yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua komponen yang menunjukkan mengenai ciri khusus yang bisa dimanfaatkan dalam membuat simpulan.³ Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan PT. Tarindo Juwana Pati. Jumlah tenaga kerja PT. Tarindo Juwana Pati terdiri dari :

a. Harian Putri : 310 orang	d. Manajemen/Administrasi : 20 orang
b. Harian Putra: 78 orang	e. Security : 5 orang
c. Borongan : 94 orang	f. Transportasi : 3 orang
Jumlah : 510 karyawan	

¹ Slamet Riyanto dan Aglis Hatmawan, "*Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*", (Sleman: CV. Budi Utama, 2012), 4.

² Megasari Gusandra Saragih dkk, "*Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian*", (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 7.

³Anwar Sanusi, "*Metodologi Penelitian Bisnis*", (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 87..

2. Sampel

Sampel yaitu suatu bagian yang diambil dari total yang dipunyai oleh populasi. Sampel telah biasa dikatakan sebagai perwakilan dari populasi yang memiliki hasil secara menyeluruh tentang gejala yang sudah dilakukannya penelitian.⁴ Sampel dalam penelitian ini diambil menurut ketentuan Slovin:⁵

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

dimana,

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e =Toleransi Ketidakteelitian. Toleransi Ketidakteelitian yang diinginkan yaitu 10% .

Jadi sampel yang diambil pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{510}{1+510(0,1)^2} = 83,6065574 = 84 \text{ Responden}$$

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Roflin (2018) mengemukakan bahwa variabel yaitu suatu karakteristik yang berasal dari subjek penelitian yang ingin diteliti, diamati, dan diukur yang kurang dapat memberikan dua hasil pengukuran yang berbeda-beda.⁶ Adapun macam-macam variabel, yaitu variabel terikat (*Dependent Variable*) dan variabel bebas (*Independent Variable*). Variabel terikat yaitu suatu variable yang dipengaruhi dengan variable lain. Sedangkan variabel bebas adalah suatu variabel yang bisa memberikan pengaruh atau mempengaruhi bagi variabel yang lain.⁷

Pada penelitian ini, yang menjadi variabel independen yaitu:

Gaya Kepemimpinan Islami (X1), yaitu kemampuan dalam diri seseorang untuk membuat seseorang menjadi terpengaruh supaya mau untuk menjalankan suatu kegiatan yang disertai dengan

⁴ Eko Sudarmanto, dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 141.

⁵ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 101.

⁶ Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2019), 63.

⁷Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 50.

karakter di setiap manusia tersebut yang sesuai dengan prinsip Islami, jadi kewenangannya memiliki efek pengikut dari staf.⁸

Disiplin Kerja (X2), kedisiplinan merupakan sikap sedia dari kesadaran individu mematuhi semua aturan pada perusahaan serta norma-norma sosial yang berlaku.⁹

Sistem Pengendalian Manajemen (X3), Sistem pengendalian manajemen yaitu suatu tahapan ketika manajer memberikan pengaruh karyawannya dalam organisasi atau perusahaan dalam menjalankan strategi dalam organisasi atau perusahaan.¹⁰

Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu:

Loyalitas Karyawan (Y), Loyalitas karyawan yaitu sikap kesetiaan karyawan kepada perusahaan.

Skala yang digunakan yaitu skala *Likert*. Skala *Likert* yaitu suatu skala yang mendasari jumlah atau total mengenai tanggapan responden pada saat menanggapi suatu penjelasan yang ada kaitannya dengan beberapa indikator dalam suatu pengukuran mengenai konsep ataupun variabel. Dengan adanya perihal tersebut, responden dimintai untuk memberikan jawaban sangat setuju sampai sangat tidak setuju terhadap pernyataan.¹¹

Agar lebih jelasnya mengenai variabel-variabel, konsep variabel, dan indikator yang telah digunakan dalam penelitian ini, dapat ditampilkan dalam tabel dibawah ini:

⁸Wahidya Difta Sunanda, Pengaruh Kepemimpinan Islami dan Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Karyawan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pasa Waroeng Spesial Sambal), *Jurnal Ilmu Manajemen* (17), no. 1, 2020, 24.

⁹Ita Rahmati dkk, *Faktor Kompensasi, Motivasi, dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan*, (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), 42.

¹⁰Hery, *Soal Jawab Sistem Pengendalian Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 7.

¹¹Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 59.

Tabel 3.1
Variavel Definisi Indikator

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan Islami (X1)	Gaya Kepemimpinan Islami yaitu seseorang yang mampu membuat orang lain terpengaruh supaya mau untuk melakukan suatu kegiatan yang disertai dengan karakter atau sifat disetiap diri masing-masing orang yang berpedoman dengan prinsip Islami, sehingga kewenangannya memiliki efek pengikut dari staf. ¹²	1. Kepercayaan 2. Orientasi Karyawan 3. Muhasabah. ¹³	<i>Likert</i>
Disiplin Kerja (X2)	Disiplin Kerja adalah peraturan atau tata tertib kerja yang wajib dipatuhi. Jika dilanggar, maka pelanggar tersebut akan menerima hukuman. ¹⁴	1. Tujuan dan Kemampuan 2. Teladan Pimpinan 3. Balas Jasa 4. Ketegasan. ¹⁵	<i>Likert</i>

¹² Wahidya Difta Sunanda, Pengaruh Kepemimpinan Islami dan Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Karyawan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pasar Waroeng Spesial Sambal), 24.

¹³ Wahidya Difta Sunanda, Pengaruh Kepemimpinan Islami dan Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Karyawan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pasar Waroeng Spesial Sambal), 24.

¹⁴ Sindu Mulianto dkk, *Panduan Lengkap Supervisi Diperkaya Prespektif Syariah*, 171.

<p>Sistem Pengendalian Manajemen (X3)</p>	<p>Sistem Pengendalian Manajemen yaitu suatu tahapan yang dilakukan seorang atasan agar karyawan dapat terpengaruh dan mau mematuhi segala yang telah ditetapkan dalam organisasi atau perusahaan dalam menjalankan strategi dalam organisasi atau perusahaan.¹⁶</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemisahan Tugas 2. Sistem Pemberian Wewenang 3. Pengendalian Terhadap Penggunaan Harta, Dokumen, dan Folmulir Penting.¹⁷ 	<p><i>Likert</i></p>
<p>Loyalitas Karyawan (Y)</p>	<p>Loyalitas Karyawan yaitu sikap setia yang dimiliki oleh karyawan kepada perusahaan yang dapat ditunjukkan oleh komitmen terbaik karyawan pada perusahaan¹⁸</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan atau Ketaatan 2. Bertanggung Jawab 3. Pengabdian.¹⁹ 	<p><i>Likert</i></p>

¹⁵ Ita Rahmawati dkk, *Faktor Kompensasi, Motivasi, Dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan* 43-44.

Hery, *Soal Jawab Sistem Pengendalian Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),7.

¹⁷ Rika Deliani, Agussalim M, Delori Nancy Meyla, Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Bank Nagari Wilayah Padang), *Pereso Jurnal* (3), No. 1 : 2021, 14.

¹⁸ Kristin Juwita dan Umi Khalimah, *Konsep Dasar Membangun Loyalitas Karyawan*, 2-3.

¹⁹ Tuti Khairani Harahap dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Klaten: CV. Tahta Media Group, 2021), 49-50.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas diperlukan untuk dapat mengetahui tentang layak atau tidak butir soal pertanyaan yang menjelaskan mengenai definisi suatu variabel. Validitas dapat diartikan sebagai seberapa jauh ketepatan dan sikap cermat suatu alat pengukur pada saat menjalankan fungsi ukurnya.²⁰ Pada uji validitas, setiap pertanyaan - pertanyaan diukur dengan cara menghubungkan jumlah dari masing-masing pertanyaan dengan jumlah keseluruhan tanggapan pertanyaan yang digunakan pada setiap variabel.²¹

Pada penelitian ini, pengujian validitas dengan bantuan *Software SPSS (Statistic Package for the Social Science) 26.0 for Windows*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat pengukuran variabel yang dilakukan untuk melakukan pengukuran terhadap kuisioner. Angket kuisioner bisa dinyatakan reliabel apabila seseorang menjawab terhadap pertanyaan tersebut yaitu stabil. Semakin tinggi suatu reliabilitas dari alat pengukur maka semakin stabil juga alat pengukur tersebut.²² Variabel yang reliabel bisa diketahui apabila mempunyai angka *Cronbach Alpha* > 0,7.²³

Pengujian reabilitas dalam penelitian kali ini dilakukan dengan bantuan *Software SPSS (Statistic Package for the Social Science) 26.0 for Windows*.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2018), 51.

²¹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validasi, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, dan Uji R)*, (Jakarta: Guepedia, 2021), 8.

²² Billy Nugraha, *Implementasi bMetode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), 51.

²³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita H, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 74.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yaitu suatu informasi mentah umumnya dilakukan pengolahan terlebih dahulu sehingga menjadi suatu informasi yang bermakna. Proses pengolahan data dapat memberikan hasil yang lebih berguna dalam menentukan keputusan dalam SDM. Dengan demikian, informasi dapat diartikan sebagai suatu sekumpulan data yang lebih berarti setelah melalui proses pengolahan.²⁴

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder karena telah dilakukan langsung ke lapangan dan didukung oleh penelitian terdahulu dan berdasarkan buku. Data primer yaitu data real yang telah terkumpul secara individu guna menemukan jawaban perpersoalan dalam penelitian.²⁵ Data sekunder memiliki artian suatu data yang telah ada serta telah terkumpul melalui pihak lain.²⁶ Adapun cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data diantaranya yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dikerjakan melalui metode menghimpun bahan dan penjelasan yang dilakukan dengan diamati dan dicatat secara sistematis terhadap suatu permasalahan yang telah menjadi objek dalam pengamatan atau variabel penelitian.²⁷

2. Wawancara

Secara umum, wawancara yaitu suatu cara mengumpulkan data atau beberapa bahan yang telah dilaksanakan melalui sistem tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang sesuai dengan maksud yang telah ditentukan. Jadi, bahan yang berupa data dari variabel penelitian tersebut didapatkan dari jawaban narasumber.²⁸

²⁴ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), 31-32.

²⁵ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), 38.

²⁶ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 104.

²⁷ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), 53.

²⁸ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020), 50.

3. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan keterangan atau bahan yang dikerjakan dengan cara mengirim kuesioner kepada responden agar mengisi atau menjawab secara tertulis dan setelah itu dikembalikan lagi kepada peneliti.²⁹

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Dalam penelitian yang dilakukan ini, menggunakan uji validitas yang dilakukan kepada 30 orang dengan r_{tabel} memiliki angka 0,361. Sehingga r_{hitung} harus wajib melebihi 0,361 supaya bisa dinyatakan valid.³⁰

Adapun syarat dalam menyatakan validitas dalam kuisioner yaitu antara lain:

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat diartikan pertanyaan telah valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat diartikan pertanyaan tidak valid.

Atau,

- 1) Apabila $Sig > 0,05$ maka dapat dinyatakan pertanyaan tidak valid.
- 2) Apabila $Sig < 0,05$ maka dapat dinyatakan pertanyaan valid.

b. Uji Reliabilitas

Dasar di dalam uji reliabilitas yaitu melakukan pengukuran terhadap variabel yang digunakan dengan melalui pertanyaan yang telah digunakan. Dalam uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan angka *Cronbach's Alpha* pada tingkat signifikansi yang dipakai. Tingkat signifikansi yang digunakan dapat 0,5, 0,6, hingga 0,7, tergantung dengan

²⁹ Djaali, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020),, 52.

³⁰ Tarjo, "Metode Penelitian Sistem 3X Baca", (Sleman: CV. Budi Utama, 2019), 65-66.

kebutuhan pada penelitian. Adapun beberapa kriteria pada saat menguji antara lain:³¹

- 1) Apabila nilai *Cronbach's Alpha* > tingkat signifikan, maka instrument dinyatakan reliabel.
- 2) Apabila nilai *Cronbach's Alpha* < tingkat signifikan, maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

Pada SPSS tersedia fasilitas yang digunakan untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai angka *Cronbach Alpha* > 0,70.³² Jadi, penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 0,70.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu sebuah pernyataan statistika yang wajib dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda yang memiliki basis *Ordinary Least Square* (OLS). Sehingga, suatu analisis regresi yang tidak terdapat OLS tidak membutuhkan ketentuan dalam asumsi klasik, contohnya regresi logistik atau regresi ordinal.³³ Berikut ini adalah beberapa uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu data yang telah tersebar dengan normal, maksudnya adalah data yang membentuk pola distribusi seperti lonceng, yang tidak miring ke kanan ataupun ke kiri. Analisis regresi wajib memenuhi asumsi normalitas. Jika jumlah data observasi yang digunakan ≥ 30 , maka data telah dinyatakan terdistribusi normal sehingga tidak perlu dilakukan uji normalitas. Akan tetapi, apabila jumlah data observasi < 30, jadi harus melakukan uji normalitas. Dalam SPSS, uji normalitas, bisa dideteksi dengan melalui tabel *Normal Probability Plot*. Jika pada tabel *Normal Probability Plot* data

³¹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validasi, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, dan Uji R)*, (Jakarta: Guepedia, 2021), 17.

³² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2018) , 46.

³³ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengelolaan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019), 49.

membentuk pola seperti tidak ada kemiringan, berarti data sudah sesuai dengan ketentuan asumsi normalitas.³⁴

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidak tentang korelasi yang besar diantara semua variabel bebas dalam model regresi linear berganda. apabila terdapat korelasi yang besar diantara variabel bebasnya, maka hubungan diantara variabel bebas dengan variabel terikatnya menjadi terganggu. Adapun ketentuan agar multikolinearitas terdeteksi yaitu pada model berikut ini:³⁵

- 1) Apabila nilai angka *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1. Maka model tersebut bisa dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Serta semakin tingginya VIF, maka semakin rendah pula *Tolerance*.
- 2) Apabila nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen dibawah 0,70, maka model tersebut bisa dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Apabila lebih dari 0,70 maka dapat diperkirakan terjadi korelasi (interaksi hubungan) yang paling kuat antara variabel independen sehingga menimbulkan multikolinearitas.
- 3) Apabila nilai koefisien determinasi, baik nilai R^2 ataupun *Adjusted R²* diatas 0,60, akan tetapi tidak adanya variabel independen yang mempengaruhi terhadap variabel dependen, maka dapat diperkirakan model terlalu memiliki multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu uji yang dipergunakan untuk mengetahui apakah ada varians yang tidak sama dari residual antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya. Dalam model regresi yang sesuai dengan syarat yaitu adanya varians yang sama

³⁴ Lilik Sugiharti, *Statistik Multivariat Untuk Ekonomi Dan Bisnis Menggunakan Software SPSS*, (Surabaya: Airlangga University Press,2021), 111.

³⁵ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengelolaan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019), 56-57.

antara residual pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain yang bisa dinamakan homoskedastisitas.³⁶

Uji tersebut adalah salah satu dari beberapa uji asumsi klasik yang perlu atau perlu dikerjakan dalam regresi linear. Jika perkiraan heteroskedastisitas belum dipenuhi, maka model regresi dapat dikatakan tidak valid sebagai alat prediksi. Uji heteroskedastisitas harus dilakukan supaya bisa diketahui terdapat penyimpangan atau tidak dari persyaratan dalam asumsi klasik regresi linear, dimana model regresi wajib memenuhi oleh persyaratan tidak adanya heteroskedastisitas. Hasil dari residual selanjutnya dibuat absolut supaya nilai residual tersebut tidak ada yang minus.³⁷

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah suatu korelasi yang terjadi diantara anggota pada serangkaian observasi yang telah diurutkan berdasarkan dengan ruang dan waktu. Pada analisis regresi harus memenuhi tentang asumsi bebas autokorelasi. Pada SPSS, adanya autokorelasi bisa dideteksi dari Nilai *Durbin Watson*. Dalam model regresi ini dapat dinyatakan bebas dari autokorelasi apabila nilai *Durbin Watson* berada diantara -2 sampai 2 ($-2 \leq \text{Durbin Watson} \leq 2$). Menurut Ghazzali (2009), autokorelasi dalam analisis regresi bisa diatasi dengan cara mengubah model regresi menjadi bentuk *Semilog* dan *Doublelog*.³⁸

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi linier sederhana yang secara luas, adalah dengan memberikan tambahan variabel bebas yang dari sebelumnya hanya terdapat satu lalu berubah menjadi dua atau melebihi variabel bebas.³⁹ Dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh gaya kepemimpinan

³⁶ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengelolaan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019), 60.

³⁷ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian*, (Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2018), 75-76.

³⁸ Lilik Sugiharti, *Statistik Multivariat Untuk Ekonomi Dan Bisnis Menggunakan Software SPSS*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2021), 111.

³⁹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 134-135.

Islami, disiplin kerja, dan sistem pengendalian manajemen terhadap loyalitas karyawan, maka terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Dengan demikian, regresi linear berganda bisa dinyatakan dalam persamaan matematikayaitu berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana,

Y	= Loyalitas
X_1	= Gaya Kepemimpinan Islami
X_2	= Disiplin Kerja
X_3	= Sistem Pengendalian Manajemen
a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien Regresi

4. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) biasa diartikan dengan koefisien determinasi majemuk (*Multiple Coefficient of Determination*) yang bisa dikatakan agak mirip dengan koefisien r^2 . R^2 menjelaskan mengenai proporsi variasi yang ada variabel terikat (Y) yang dinyatakan oleh variabel bebas yang jumlahnya melebihi satu variabel secara bersamaan. Dalam persamaan regresi linear berganda bisa dikatakan semakin baik jika apabila koefisien determinasi (R^2) lebih besar atau mendekati 1 serta dapat meningkat nilainya yang sesuai dengan total variabel bebas yang meningkat.⁴⁰

b. Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F menjelaskan mengenai apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh atau hubungan secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F memiliki fungsi untuk melihat hubungan antara gaya kepemimpinan Islami, disiplin kerja, dan sistem pengendalian manajemen terhadap loyalitas karyawan PT. Tarindo Juwana Pati. Untuk mengetahuinya harus memenuhi ketentuan berikut ini:

⁴⁰ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 136.

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima atau terdapat pengaruh. Hal ini berarti bahwa apabila seluruh variabel independen secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel independen.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak atau tidak ada pengaruh.⁴¹

c. Uji t

Uji t memiliki tujuan supaya dapat mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara mandiri atau individu. Ada beberapa tahapan yang dilakukan untuk melakukan uji t yaitu:⁴²

- 1) Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dengan menggunakan notasi.

H_0 : variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara sendiri.

H_1 : Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara sendiri.

- 2) Nilai t dihitung menggunakan rumus $t = \frac{b}{s_b}$ dengan derajat bebas $n - 2$.
- 3) Melakukan perbandingan mengenai besarnya t_{hitung} dengan besarnya t_{tabel} yang telah tersedia dalam taraf nyata tertentu, contohnya 1%.
- 4) Pengambilan suatu keputusan yang harus memperhatikan kriteria dibawah ini.

Apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
 $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
 atau

Angka $Pr \geq \alpha = 1\%$, maka H_0 diterima

Angka $Pr < \alpha = 1\%$, maka H_0 ditolak

⁴¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2018), 98.

⁴² Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 134.